

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pengertian dari:

1. Asrama menurut *The Encyclopedia American*, asrama yang dikenal dengan istilah *Dormitory*, adalah berasal dari kata *Dormitorium* (Latin), yang berarti *a sleeping place*, dengan pengertian bahwa *Dormitory* merupakan keseluruhan bangunan dalam hubungannya dengan bangunan pendidikan, yang terbagi atas kamar tidur dan meja belajar bagi penghuninya.¹
2. *Hostel (Brit.) A residence hall at some universities.*²
3. Asrama *n* bangunan tempat tinggal bagi orang-orang yang bersifat homogen: -- mahasiswa; -- putra; -- ABRI.³
4. Menurut KH. Dewantoro, asrama adalah (pondok, pawiyatan, bahasa Jawa) merupakan rumah pengajaran dan pendidikan yang dipakai untuk pengajaran dan pendidikan.⁴
5. Mahasiswa *n* orang yang belajar (pelajar) di perguruan tinggi.⁵
6. Tatanan *n* aturan; tata tertib; sistem.⁶
7. Massa *n* sejumlah benda (zat dsb) yang banyak yang dikumpulkan (disatukan) menjadi satu (atau kesatuan).⁷
8. *Architectural pertaining to architecture, its features, characteristics, or details.*⁸
9. Arsitektur *n* seni dan ilmu merancang serta membuat bangunan.⁹
10. *Conventional design design procedures using stresses or moments which have been determined by widely accepted methods.*¹⁰
11. Tradisional *a* menurut tradisi (adat): upacara.¹¹

¹ Asri, Zam Zami, Asrama Mahasiswa Dumai di Yogyakarta, 2011, Universitas Atmajaya Yogyakarta, hlm.14, di akses 21 Februari 2016, pukul 21:00

² Harris Cyril M., Dictionary Of Architecture & Construction, 2006, McGraw-Hill, hlm. 519

³ Kamus Bahasa Indonesia, 2008, Kamus Pusat Bahasa, Jakarta, hlm. 99

⁴ *Ibide*

⁵ *Ibide* hlm. 895

⁶ *Ibide* hlm. 1459

⁷ *Ibide* hlm.923

⁸ *Ibide* hlm 50

⁹ *Ibide* hlm. 91

¹⁰ *Ibide* hlm. 257

¹¹ *Ibide* hlm.1543

Kesimpulan:

Berdasarkan dari pengertian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa asrama mahasiswa adalah suatu bangunan tempat tinggal bagi mahasiswa selama menuntut ilmu yang biasa berlokasi di dekat instansi tertentu yang sesuai dengan target penghuni yang dimaksud, dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi akademik dan belajar untuk berinteraksi sosial sebagai usaha pengembangan kepribadian mahasiswa.¹²

Pulau Bali sebagai salah satu ikon kepariwisataan Indonesia yang menarik banyak wisatawan untuk berkunjung. Banyak potensi-potensi yang dimiliki berupa budaya, bahari, sejarah religius keindahan alam serta wisata-wisata buatan, sehingga Pulau Bali sering disebut “Pulau Surga”. Daya tarik utama dari pulau bali adalah kultur dan arsitektur tradisionalnya. Bali tidak hanya terkenal dengan pariwisatanya, namun Bali terkenal dengan kota pelajarinya khususnya di Kota Singaraja.

Singaraja merupakan ibu kota kabupaten Buleleng, Bali yang terletak di bagian Utara Pulau Bali. Luasnya adalah 27,98 km² dan penduduknya berjumlah 80.500 jiwa. Kepadatan penduduknya adalah 2877 jiwa/km². letaknya berada pada 08° 03’40” - 08° 23’00” LS 114° dan 25’ 55” - 115° 27’ 28” BT. Melihat luas wilayah kabupaten buleleng terluas dibandingkan dengan kabupaten lainnya, tidak mengherankan jumlah mahasiswa di sini terbilang banyak.

Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) merupakan institusi pendidikan tinggi negeri yang mencetak sumber daya manusia dalam bidang kependidikan dan non kependidikan. Dalam bidang kependidikan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja merupakan pencetak sumber daya manusia pendidik yang terbesar di Bali. Sampai saat ini Universitas Pendidikan Ganesha telah menghasilkan lebih dari tiga puluh tiga ribu lulusan yang kebanyakann tenaga pendidik.

Saat ini Universitas Pendidikan Ganesha memiliki 2 kampus yaitu Kampus Tengah yang berada di JL. Udayana No. 11 Singaraja dan Kampus Bawah yang berada di JL. Ahmad Yani No. 67 Singaraja. Kampus Tengah mencakup fakultas (FTK, FOK, FMIPA, FEB, FIS) sedangkan Kampus Bawah Undiksha mencakup fakultas (Bahasa dan Seni). Universitas Universitas Pendidikan Ganesha yang telah mencapai usia 61 tahun, memiliki 7 fakultas dengan 38 jurusan S-1, 11 jurusan S-2, 3 jurusan S-3, dan 3 jurusan D-3.

¹² Gata, Yohanes Payong, Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Asrama Mahasiswa “Keluarga Mahasiswa Adonara Yogyakarta” di Yogyakarta, 2012, Universitas Atmjaya Yogyakarta, hlm.11, di akses 21 Februari 2016, pukul 21:00

1.1. Tabel jumlah mahasiswa UNDIKSHA dari tahun ajaran 2011/2012 hingga 2015/2016

TAHUN AJARAN	JUMLAH MAHASISWA
2011/2012	12638
2012/2013	13044
2013/2014	12631
2014/2015	14154
2015/2016	12736

Sumber: Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan,
Dan Sistem Informasi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Jumlah mahasiswa putri Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja mengalami kenaikan 0.3%. Peningkatan ini akan terus terjadi tiap tahunnya, dengan adanya peningkatan ini maka dapat dihitung akan kebutuhan hunian pada Asrama Universitas Pendidikan Ganesha.

Perkiraan kenaikan jumlah setiap tahunnya 0.3%, diperkirakan 10 tahun mendatang jumlah mahasiswa putri bertambah sebanyak 18.996 mahasiswa. Mahasiswa putri yang berasal dari luar kota Singaraja diperkirakan 30%, jadi 5635 mahasiswa. Kebutuhan akan asrama adalah 10% dari jumlah mahasiswa putri yaitu 282 kamar.

1.2. Tabel jumlah mahasiswa S-1 tiap fakultas UNDIKSHA Singaraja dari tahun ajaran 2011/2012 hingga 2015/2016

FAKULTAS	2011/2012			2012/2013			2013/2014			2014/2015		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
FIP	1050	2017	3067	927	1880	2807	827	1692	2519	837	1820	2657
FBS	604	725	1329	583	909	1492	704	1049	1753	786	1190	1976
FMIPA	383	640	1023	452	770	1222	473	824	1297	556	837	1393
FIS	839	1082	1921	318	298	616	295	240	535	297	224	521
FTK	337	275	612	501	330	831	564	318	882	666	368	1034
FOK	1257	171	1428	1243	186	1429	1079	140	1219	955	136	1091
FEB				608	1001	1609	764	1097	1861	887	1362	2249
JUMLAH	4470	4910	9380	4632	5374	10006	4706	5360	10066	4984	5937	10921

Sumber: Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan,
Dan Sistem Informasi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

1.3. Tabel jumlah mahasiswa baru S-1 tiap program studi UNDIKSHA Singaraja dari tahun ajaran 2011/2012 hingga 2015/2016

PROGRAM STUDI	2011/2012			2012/2013			2013/2014			2014/2015		
	L	P	JML									
BK	36	55	91	32	46	78	19	42	61	19	33	52
TP	41	27	68	35	22	57	29	14	43	16	20	36
PGSD	73	158	231	121	301	422	151	332	483	142	362	504
PG-PAUD	6	119	125	3	147	150	1	62	63	2	45	47
JML FIP	156	359	515	191	516	707	200	450	650	179	460	639
PBSI	25	70	95	17	53	70	17	38	55	24	60	84
P. Bahasa Inggris	59	113	172	94	122	216	102	170	272	106	152	258
P. Seni Rupa	26	8	34	20	13	33	31	5	36	22	7	29
P. Bahasa Bali	26	31	57	48	88	136	28	46	74	3	11	14
P. Bahasa Jepang	20	51	71	19	50	69	33	80	113	25	43	68
JML FBS	156	273	429	198	326	524	211	339	550	180	273	453
P. Matematika	31	73	104	59	80	139	44	74	118	110	26	136
P. Fisika	33	36	69	28	48	76	22	43	65	27	32	59
P. Kimia	31	57	88	17	52	69	18	56	74	16	38	54
P. Biologi	16	26	42	27	84	111	20	62	82	31	66	97
JML FMIPA	111	192	303	131	264	395	104	235	339	184	162	346
P. Ekonomi	21	45	66									
P. Sejarah	20	12	32	11	7	18	16	13	29	13	9	22
P. Geografi	26	22	48	17	20	37	17	24	41	16	6	22
PPKn	16	19	35	92	105	197	17	16	33	12	6	18
Manajemen	56	62	118									
Akutansi	85	167	252									
Ilmu Hukum										45	22	67
Sosiologi										15	24	39
JML FIS	224	327	551	120	132	252	50	53	103	41	21	62
PKK	17	133	150	29	51	80	9	26	35	9	33	42
PTI	70	42	112	140	62	202	81	35	116	82	35	117
PTE	67	2	69	39	1	40	40	5	45	30	3	33
P. Teknik Mesin				22		22	29	1	30	30		30
JML FTK	154	177	331	208	114	322	159	67	226	151	71	222
Penjasokesrek	170	28	198	140	28	168	103	16	119	74	9	83
IKOR	25	2	27	17	6	23	6	1	7	12		12
PKO	36	5	41	42	1	43	11	5	16	13	7	20
JML FOK	231	35	266	199	35	234	120	22	142	99	16	115
P. Ekonomi				27	72	99	29	44	73	31	66	97
Akutansi				90	174	264	92	166	258	121	193	314
Manajemen				69	85	154	78	84	162	88	132	220
JML FEB				186	331	517	199	294	493	240	391	631
JML MAHASISWA S1	1032	1363	2395	1233	1718	2951	1043	1460	2503	1074	1394	2468

Sumber: Administrasi Akademik. Kemahasiswaan, Perencanaan, Dan Sistem Informasi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Sejak tahun 1981, mulai muncul pembangunan asrama mahasiswa di Indonesia. Dalam rangka Keputusan Presiden Nomor 40 tahun 1981, telah disediakan dana pembangunan untuk lima asrama mahasiswa sebesar Rp. 5,5 milyar. Telah selesai dibangun lima kompleks Asrama Mahasiswa untuk lima Universitas Negeri, yaitu untuk Universitas Unsyiah di Banda Aceh dengan kapasitas 588 orang, untuk Universitas Sumatra Utara di Medan Dengan kapasitas 552 orang, untuk Universitas Sebelas Maret di Surakarta dengan kapasitas 594 orang, Untuk Universitas Brawijaya di malang dengan kapasitas 600 orang dan untuk Universitas Pattimura di Ambon dengan kapasitas 256 orang.¹³

Pembangunan asrama –asrama mahasiswa tersebut dimaksudkan untuk menunjang kehidupan kampus, sebagai sarana dan fasilitas para mahasiswa untuk menyelesaikan studi mereka di universitas dengan lebih tekun, karena sudah mendapat tempat pemodokan yang layak untuk dapat belajar dengan lebih tenang.¹⁴

Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja yang bukan domisili Kota Singaraja akan membutuhkan tempat tinggal sementara dengan fasilitas (makan, belanja, obat-obatan, hiburan) yang terjangkau dan dekat dengan kampus. Dengan tempat yang jauh berbeda dengan tempat asalnya tentu mahasiswa akan membutuhkan tempat yang mampu memberikan kenyamanan dan kemanan.

1.4. Tabel Instansi di Kota Singaraja yang memiliki fasilitas asrama

NO	NAMA UNIVERSITAS	NAMA ASRAMA
1	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit	Asrama STIKES Majapahit
2	Akademi Kebidanan Provinsi Bali	Asrama AKBID
3	Universitas Pendidikan Ganesha	Asrama UNDIKSHA

Sumber: Olah data penulis, 2016

Asrama mahasiswa adalah bangunan yang ditunjukkan khusus untuk mahasiswa. Asrama biasanya merupakan sebuah bangunan dengan kamar-kamar yang dapat ditempati oleh beberapa penghuni di setiap kamarnya. Para penghuni menginap di asrama untuk jangka waktu yang lebih lama daripada hotel.¹⁵

Asrama yang akan dibangun ini hanya ditunjukkan untuk mahasiswi saja dan diprioritaskan yang utama berasal dari luar Kota Singaraja sebagai fasilitas penunjang

¹³ Larasati, Valentina Dian, Asrama Mahasiswa Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2011, Universitas Atmajaya Yogyakarta, hlm.1, di akses 6 Maret 2016, pukul 01.30

¹⁴ *Ibide* hlm. 1

¹⁵ Nathania, Jovita, Asrama Putri Mahasiswi Universitas Atmajaya Yogyakarta di Sleman, Yogyakarta, 2015, Universitas Atmajaya Yogyakarta, hlm. 7, di akses 6 Maret 2016, pukul 01:30

mahasiswa dalam proses belajar dikarenakan mahasiswi putri yang masuk di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja semakin tahun semakin meningkat. Mahasiswi putri akan lebih membutuhkan tempat yang nyaman dan aman dibandingkan dengan mahasiswa putra.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Asrama adalah suatu lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa, yang dalam perkembangannya lebih lanjut, dimungkinkan memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya, seperti perpustakaan, pengadaan buku, kantin, olah raga dan sarana lainnya yang diperlukan yang dikelola oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi (Keputusan Presiden Nomor 40 1981, 2007).¹⁶ *For this very reason such projects as this student hostel have great innovative relevance. For it is not only about freeing oneself from the over-exaggerated standard, excessively high additional costs for wages and cartel-like arrangements between building contractors, but also about a reduction of all those legal requirements which contribute to the unreasonably high building costs.*¹⁷ *The basic consideration for this project was the desire to offer an alternative to the hotel-like enterprises of typical student hostels. It has been attempted to integrate the idea of shared living in older buildings into this new building. This is why on the one hand individual rooms are offered but on the other hand there are shared areas with kitchen, bath, toilet and balconies on the garden courtyard side.*¹⁸ Di samping itu, Asrama Mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja mempunyai visi untuk mewujudkan tempat tinggal dengan konsep Filosofi Tri Hita Karana

*New sites have been inscribed on UNESCO's World Heritage List: Birthplace of Jesus: the Church of the Nativity and the Pilgrimage Route, Bethlehem (Palestine; Site of Humans Evolution at Mount Carmel: The Nahal Me'arot/Wadi el-Mughara caves (Israel), Rock Islands Southern lagoon (Palau), and The Cultural Landscape of Bali: the Subak System as a Manifestation of the Tri Hita Karana Philosophy (Indonesia), Rabat, modern capital and historic City: a shared heritage (Marocco). Inscriptions are expected to continue today and capital and historic City: a shared heritage (Marocco). Inscriptions are expected to continue today and tomorrow.*¹⁹ Perubahan-perubahan yang

¹⁶ Kurniawan, Adriani Devi, Asrama Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta Yang Unggul, Inklusif, Dan Humanis, 2012, Universitas Atmajaya Yogyakarta, hlm. 5, di akses 15 Maret 2016, pukul 14:07

¹⁷ Cernek, Walter, Innovations for the improvement of the urban environment in Austria, Ekistics, 63, 00132942, hlm. 33, di akses 15 Maret 2016, pukul 14:07

¹⁸ *Ibide* hlm. 32

¹⁹ Targeted News Service, Church of the Nativity and the Pilgrimage Route in Bethlehem, Palestine, inscribed on UNESCO World Heritage List Along with Sites from Israel, Palau, Indonesia and Morocco, The United Nations

terjadi terutama pada isu-isu penataan ruang, merupakan tantangan berat bagi daerah Buleleng terkait dengan upaya pencapaian Visi pembangunan Kabupaten Buleleng sebagaimana yang telah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Buleleng Tahun 2005-2025, yaitu Buleleng Kerta Raharja Mengantarkan Bali Dwipa Jaya Berlandaskan Tri Hita Karana.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWK) sebagai matra ruang dari RPJPD Kabupaten Buleleng, yang diharapkan mampu mewujudkan satu kesatuan tata ruang yang dinamis dan dapat mengantisipasi tuntutan perkembangan pembangunan yang mengarah kepada upaya-upaya pelesatarian lingkungan sesuai dengan falsafah Tri Hita Karana. Tri Hita Karana berintikan unsur-unsur nilai keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhan, antar manusia dengan manusia, dan antara manusia dengan lingkungannya. Penerapan unsur dari masing-masing falsafah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Unsur nilai keseimbangan dan keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan, tercermin dalam bentuk upaya untuk melindungi tempat-tempat suci dan kawasan-kawasan suci yang diyakini memiliki nilai-nilai kesucian, sebagai tempat bagi manusia untuk menghubungkan diri dengan Tuhan, yang selanjutnya dalam RTRWP ini akan ditetapkan sebagai kawasan-kawasan yang harus dilindungi keberadaannya, baik yang berada di dalam kawasan lindung maupun kawasan budidaya.
2. Unsur nilai keseimbangan dan keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia tercermin dalam bentuk upaya penataan dan pengelolaan kawasan permukiman sebagai tempat atau ruang wadah manusia melakukan interaksi sosial secara aman, damai, dan beradab, serta mampu menjamin berkembangnya sumberdaya manusia secara optimal.
3. Unsur nilai keseimbangan dan keharmonisan hubungan antara manusia dengan alam lingkungan dicerminkan dalam bentuk upaya penataan dan pengelolaan sumberdaya alam untuk dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, baik untuk kepentingan generasi Bali masa kini maupun generasi Bali masa depan.²⁰

Educational, Scientific and Cultural Organization issued the following news release , 1022671623, hlm. 1, di akses 15 Maret 2016, pukul 14:07

²⁰ Penjelasan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 9 Tahun 2013, Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Buleleng Tahun 2013-2033, 2013, hlm. 2

Jika kita kaitkan dengan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Buleleng Tahun 2005-2025 maka Asrama Mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja harus menggunakan konsep filosofi Tri Hita Karana. Dengan adanya asrama yang menunjang proses belajar mahasiswa diharapkan juga memiliki jiwa Tri Hita Karana.

Poin-poin lain yang juga perlu diperhatikan adalah:

1. Efisiensi ruang hunian

Kebutuhan akan ruang hunian yang berkaitan dengan munculnya permasalahan keterbatasan lahan untuk membangun sehingga diperlukan penyelesaian yang sesuai permasalahan tersebut.

2. Menjaga kelestarian lingkungan sekitar

Kelsetarian lingkungan hijau terutama yang berada di sekitar diperhatikan dalam pembangunan.

3. Interaksi antara pengguna

Interaksi antara penghuni asrama menjadi sangat penting karena komunikasi yang baik antara asrama mahasiswa dapat sangat menunjang dalam peningkatan prestasi belajar.²¹

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan dibahas dalam laporan ini adalah: Bagaimana wujud rancangan Asrama Mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja dengan menggunakan metode pendekatan Arsitektur Tradisional Bali yang diwujudkan dalam pola tatanan massa sesuai filosofi Tri Hita Karana.

1.3. Tujuan Dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Menyediakan fasilitas asrama mahasiswi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan menggunakan metode pendekatan Arsitektur Tradisional Bali yang diwujudkan dalam pola tatanan massa sesuai filosofi Tri Hita Karana dan diharapkan mahasiswa memiliki jiwa Tri Hita Karana sesuai dengan filosofi bangunan asrama.

²¹ Poernomo Putra, Aditya, Asrama Mahasiswi Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2013, Universitas Atmajaya Yogyakarta, hlm.9, di akses 16 Maret 2016, pukul 20:30

1.3.2. Sasaran

1. Mengidentifikasi kebutuhan ruang dan fasilitas asrama mahasiswi universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja.
2. Melakukan studi hubungan pola tatanan massa yang dapat mendukung interaksi antara ruang.
3. Mengidentifikasi penekanan desain yang disesuaikan dengan konsep filosofi Tri Hita Karana Arsitektur Tradisional Bali.

1.4. Lingkup Penelitian

Batasan analisis permasalahan akan mencakup mengenai pola tatanan massa yang dibutuhkan dalam asrama dengan konsep filosofi Tri Hita Karana Arsitektur Tradisional Bali:

1.4.1. Lingkup Substansial

Bagian studi yang akan diolah adalah Pola Tatanan Massa yang didasarkan pada pendekatan konsep filosofi Tri Hita Karana. Agar mahasiswa dapat memiliki jiwa Tri Hita Karana.

1.4.2. Lingkup Temporal

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penyelesaian penekanan permasalahan untuk kurun waktu 10 tahun yang akan datang.

1.4.3. Lingkup Spasial

Bagian Objek studi yang akan diolah pada penulisan ini adalah pola tatanan massa.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Cara Pengumpulan Data

1.5. Tabel Macam Data I

No.	Macam Data	Jenis Data	Sifat Data	Bentuk Data	Instrumen	Sumber
Data Pola Tatanan Massa						
1.	Filosofi Kosmologi	Sekunder	Kualitatif	Deskriptif	Dokumen	Studi Literatur
2.	Arah Mata Angin	Sekunder	Kualitatif	Deskriptif	Dokumen	Studi Literatur
3.	Layout Pola Tatanan Massa	Sekunder	Kualitatif	Deskriptif	Dokumen	Studi Literatur
Data Tri Hita Karana						
1.	RTRWP	Sekunder	Kuantitatif	Deskriptif	Dokumen	Dinas Pemerintahan Kota Singaraja
2.	RTRW	Sekunder	Kualitatif	Deskriptif	Dokumen	Dinas Pemerintahan

						h Kota Singaraja
3.	Jenis Atap	Sekunder,	Kuantitatif	Deskriptif	Doku men	Studi Literatur
4.	Ornamen	Sekunder	Kualitatif	Deskriptif	Doku men	Studi Literatur
5.	Warna	Sekunder	Kualitatif	Deskriptif	Doku men	Studi Literatur

1.6. Tabel Macam Data II

No.	Macam Data	Jenis Data	Sifat Data	Bentuk Data	Instru men	Sumber
Data Pengadaan Proyek						
1.	Data mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja	Sekunder	Kualitatif	Angka	Doku men	AAKPSI
2.	Data jumlah asrama mahasiswa di Singaraja	Sekunder	Kualitatif	Angka	Doku men	Dinas Perijinan
Data Kebutuhan Sekunder						
1.	Data persyaratan asrama mahasiswa	Sekunder, Primer	Kuantitatif	Deskriptif	Doku men	Studi Literatur, Wawanca ra
2.	Data kebutuhan ruang untuk asrama mahasiswa	Sekunder, Primer	Kualitatif	Deskriptif	Doku men	Studi Literatur, Wawanca ra
3.	Data jenis aktivitas yang ada di asrama mahasiswa	Sekunder,	Kuantitatif	Deskriptif	Doku men	Studi Literatur, Wawanca ra
Data kebutuhan Administratif						
1.	Batas-batas wilayah Singaraja	Sekunder	Kualitatif	Deskriptif	Doku men	Dinas Pemerinta han Kota Singaraja, Wawanca ra
2.	Peraturan Kota Singaraja	Sekunder	Kualitatif	Deskriptif	Doku men	Dinas Pemerinta han Kota Singaraja, Wawanca ra
Data Kebutuhan Tapak						
1.	Internal - Kondisi di dalam dan luar asrama	Primer	Kualitatif	Deskriptif	Doku men (<i>Ms. Word</i>), Kamer a	Observasi

2.	Eksternal - Tata guna lahan - Sirkulasi - view	Primer, Sekunder	Kualitatif, Kuantitatif	Peta, Angka, Deskriptif	Dokumen (Ms. Word), Alat Tulis, Kamera	Dinas Perijinan, BAPPEDA, Observasi
----	---	------------------	-------------------------	-------------------------	--	-------------------------------------

Sumber: Olah data penulis, 2016

1.5.2. Metode Analisis Data

Metode analisis data dibagi menjadi dua yaitu analisis penekanan studi (seperti ciri-ciri konseptual dan ciri-wujud) dan analisis programatik (seperti analisis sistem lingkungan, analisis pemilihan lokasi dan tapak, perencanaan tapak, perencanaan pola bangunan).

1.5.3. Metode Penarikan Kesimpulan

Metode penarikan kesimpulan yang digunakan secara deduktif yaitu seluruh data diperoleh akan dipadukan dengan konsep Filosofi Tri Hita Karana sehingga dapat menghasilkan konsep rancangan Asrama Mahasiswa melalui pengolahan pola tatanan massa.

1.6. Keaslian Penelitian

Penulisan proposal dengan judul “Asrama Putri Mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja Dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Bali yang Diwujudkan Dalam Pola Tatanan Massa Sesuai Filosofi Tri Hita Karana” belum pernah dibuat. Dalam hal tertentu terdapat persamaan dengan beberapa judul tugas akhir, jurnal dan karya tulis namun dalam permasalahan perencanaan, perancangan, dan pendekatan arsitektural yang diuraikan berbeda di antaranya adalah:

1.7. Tabel Keaslian Penelitian

NO.	PENELITI	UNIVERSITAS	JUDUL	HASIL	PERBEDAAN
1.	Rendy, 2013	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Asrama Mahasiswa Universitas Riau Integrasi Dengan Fasilitas Olahraga, Pendekatan	Konsep Integrasi yang akan menyatukan fungsi olahraga dan hunian. Asrama sebagai sarana pendidikan karakter untuk optimalitas proses	Pendekatan dalam mengolah Pola tatanan massa dan ruang.

			Pendidikan Karakter	pendidikan karakter.	
2.	Marinda, 2010	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Asrama Mahasiswa Yogyakarta	Asrama mahasiswa sebagai <i>community centre</i> dengan pendekatan bangunan multifungsi.	Pendekatan dalam mengolah Pola tatanan massa dan ruang.
3.	Fitha Fitri Ramadhiani, 2010	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Asrama Mahasiswa di Kota Bandung Dengan Konsep Kenyamanan Thermal	Bangunan yang dapat merespon iklim sehingga didapat bangunan dengan kenyamanan suhu alami yang maskimal.	Konsep dalam mengolah kenyamanan bangunan.
4.	Oktariana Hestyani, 2006	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Asrama Mahasiswa UGM Dengan Penekanan Pada Fasilitas Bersama	Menekankan penggunaan fasilitas utama untuk tempat tinggal dan fasilitas pendukung digunakan bersama-sama.	Penekanan pada pola tatanan massa dan fasilitas.
5.	Rahma Khairunisa, 2007	Universitas Atmajaya Yogyakarta	Asrama Mahasiswa UGM Yogyakarta Dengan Penekanan Pada Efisiensi Ruang	Menerapkan rencana untuk mengefisiensikan ruang pada asrama mahasiswa UGM.	Penekan pada pola tatanan massa dan efisiensi ruang.

Sumber: Olah data penulis, 2016

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup penelitian, metode penelitian, keaslian penulisan, sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Teori

Membahas tentang tinjauan umum asrama yang terdapat: pengertian umum asrama, tipe *campus housing*, karakteristik asrama mahasiswa, fungsi asrama mahasiswa, fasilitas standar asrama, persyaratan dan kebutuhan desain, studi kasus asrama. Sedangkan untuk tinjauan umum arsitektur Bali terdapat: Pengertian arsitektur tradisional Bali, Pengertian Tri Hita Karana.

BAB III: Tinjauan Kawasan atau Wilayah Kota Singaraja

Membahas tentang kondisi daerah Singara, bali secara administrative, kondisi klimatologis, kondisi sosial-budaya-ekonomi, norma dan atau kebijakan otoritas wilayah terkait, kondisi elemen-elemen perkotaan/kawasan, kondisi sarana-prasarana yang relevan, dan lain-lain.

BAB IV: Tinjauan Teori dan Arsitektural Asrama Putri Mahasiswa S1 Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja

Berisi tentang hal-hal esensial yang berkaitan dengan Asrama Putri S1 Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja, Bali dan permasalahan yang diperoleh dari sumber pustaka dan mengenai landasan teoritikal yang akan dipergunaakn dalam analisis

BAB V: Analisis Perencanaan dan Perancangan

Berisi tentang analisis programatik dan analisis penekan desain pada Asrama Putri S1 Universitas Pendidikan Ganesha di Singaraja

BAB VI: Konsep Perencanaan dan Perancangan

Berisi tentang konsep perencanaan programatik yang mencakup persyaratan-persyaratan perencanaan, konsep lokasi dan tapak dan konsep perencanaan tapak.